

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Fisip Unsoed Radio tentang analisis strategi manajemen program maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam teori Peter Pringle yang terdiri dari Perencanaan, Produksi Program, Eksekusi Program, Pengawasan dan Evaluasi yang ada pada radio Fisip Unsoed Radio sesuai dengan teori yang ada seperti. Meskipun terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak termuat seperti proses pembelian program dalam penerapannya Fisip Unsoed Radio sama sekali tidak melakukan hal tersebut dan cenderung memanfaatkan SDM yang dimiliki.
2. Mengusung dua format siaran yakni format hiburan dan format berita. Namun upaya terhambat dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan serta terbatasnya dana dan SDM yang dimiliki. Meskipun program yang tersaji sudah cukup beragam dan menyesuaikan dengan segmentasi pendengar, akan tetapi masih terdapat banyak kekurangan dalam hasil yang dihasilkan.
3. Fisip Unsoed Radio memiliki daya pancar siaran yang tak terbatas dikarenakan mengusung radio streaming yang berarti batasannya hanyalah akses internet dalam daerah tersebut. Namun hambatannya adalah ketergantungan dari internet yang dimiliki kampus untuk dapat menyiarkannya dalam website yang dimiliki organisasi, serta gangguan lainnya seperti cuaca ataupun pemadaman listrik.
4. Dalam pelaksanaan program hambatan yang sangat terlihat adalah kerjasama antara anggota dari masing-masing divisi dirasa sangat kurang baik dari bentuk kesadaran, inisiatif serta tanggung jawab. Untuk meminimalisir diberlakukan sistem pembuatan grup terpisah guna mempermudah Station Manager melakukan pengawasan
5. Fisip Unsoed Radio berkomitmen untuk menerapkan manajemen program siaran yang sederhana, terbuka dan demokratis, dengan mengedepankan

keterlibatan anggota organisasi di setiap produksinya. Agar tercapainya visi dan misi dari organisasi.

## **B. Saran**

Peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan manajemen program pada radio komunitas Fisip Unsoed Radio yaitu:

1. Meningkatkan kualitas baik dari segi kerjasama antar individu dalam organisasi serta meningkatkan kualitas produksi program acara agar memiliki citra yang baik pada khalayak pendengar.
2. Memperluas segmentasi dengan membuat program ataupun konten yang ditujukan kepada kalangan pelajar seperti SMP dan SMA, sehingga radio dapat dikategorikan menjadi radio anak muda.
3. Perlu adanya peningkatan dalam hal media pemancaran dengan cara mengajukan proposal kepada fakultas untuk membiayai segala kebutuhan pemasangan AM atau FM, sehingga anggota memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang pengelolaan media radio.
4. Melakukan kerjasama dalam bentuk siaran ataupun konten menarik lainnya dengan organisasi eksternal baik yang bersifat organisasi mahasiswa ataupun masyarakat dalam lingkup Purwokerto.